


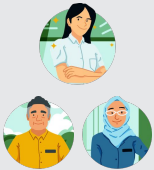


Rapor Pendidikan untuk Mendorong Perbaikan dan Pemerataan Pendidikan

Anindito Aditomo, Ph.D
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

25 September 2023

Asesmen Nasional memotret **kualitas hasil belajar** serta **kualitas proses dan lingkungan belajar** sebagai refleksi kondisi mutu layanan pendidikan

Responden	Jenis instrumen	Lingkup penilaian	Mengapa penilaian ini penting?
 Jenjang dasar dan menengah	Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan Literasi• Kemampuan Numerasi <p>Asesmen berfokus pada pengembangan kompetensi membaca dan daya nalar dibanding pengetahuan konten</p>	Literasi dan Numerasi sebagai kompetensi dasar untuk mendorong pembelajar sepanjang hayat dan kontribusi pada masyarakat
	Survei Karakter	Sikap, nilai, dan kebiasaan yang mencerminkan profil Pelajar Pancasila	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh dan tidak hanya berfokus pada dimensi kognitif
	Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar)	<ul style="list-style-type: none">• Kualitas pembelajaran• Iklim keamanan, kebinekaan, inklusivitas, dan kesetaraan gender• Refleksi pendidik dan perbaikan praktik belajar• Latar belakang peserta didik	Pengukuran terhadap lingkungan pembelajaran menjadi dasar untuk diagnosis masalah dan perencanaan perbaikan

Asesmen Nasional diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan murid di pendidikan dasar dan menengah **di seluruh Indonesia**



Kepala Sekolah

246.430



Guru

3.259.877



Murid

6.649.311

Hasil Asesmen Nasional menghasilkan nilai capaian **pada tingkat satuan pendidikan** (bukan nilai per peserta didik) dan ditampilkan pada **Rapor Pendidikan**

Asesmen Nasional merupakan **alat ukur yang lebih komprehensif** dalam menilai akses, mutu, relevansi, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan

Memotret **kualitas input, proses dan hasil belajar yang mencerminkan kinerja sekolah** sebagai umpan balik berkala bagi satuan pendidikan dan pemerintah daerah

Keselarasan program dan kebijakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan antara **Pemerintah Pusat dan Daerah**

Rapor Pendidikan merupakan wadah yang menampilkan **data-data pendidikan** hasil Asesmen Nasional dan evaluasi lain **dari berbagai sumber**

Sumber Data Rapor Pendidikan

Asesmen Nasional (AN), Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), Badan Pusat Statistik (BPS), data aplikasi guru dan tenaga kependidikan, aplikasi pengelolaan anggaran sekolah (ARKAS), dan Tracer Study SMK

Dua platform Rapor Pendidikan



Rapor Pendidikan
Satuan Pendidikan



Rapor Pendidikan
Pemerintah Daerah

Menampilkan data pendidikan tiap satuan pendidikan dan daerah yang dapat diakses oleh kepala sekolah, guru, dan pemerintah daerah untuk **membuat perencanaan yang sesuai kebutuhan** dan **melakukan perbaikan pembelajaran yang tepat sasaran**

Pemanfaatan Rapor Pendidikan utamanya ditujukan untuk mendorong para pemangku kepentingan untuk melakukan:

1

Identifikasi

Mengidentifikasi **indikator prioritas** yang capaiannya kurang dan perlu mendapat perhatian khusus

2

Refleksi

Merefleksikan **akar masalah** yang menyebabkan indikator prioritas capaiannya rendah

3

Benahi

Membenahi capaian menggunakan **inspirasi benahi**

Rapor Pendidikan tersedia untuk 428.598 jumlah satpen dan 552 pemerintah daerah dan telah diakses oleh 74,20% satuan dan 100% daerah

Jenjang Satuan	Total NPSN	Satuan belum membuka Rapor Pendidikan	Satuan sudah membuka Rapor Pendidikan	% NPSN Login
PAUD	198.395	85.206	113.189	57.05%
SD	149.258	13.311	135.947	91.08%
SMP	42.305	3.806	38.499	91.00%
SMA	14.358	1.145	13.213	92.03%
SMK	14.377	1.536	12.841	89.32%
SLB	2.257	514	1.743	77.23%
Kesetaraan	7.648	5.070	2.578	33.71%

Jenis Daerah	Total Daerah	Daerah Login	% Daerah Login
Kab/Kota	514	514	100,00%
Provinsi	38	38	100,00%

*Data per tanggal 24 September 2023

Rapor Pendidikan Indonesia 2023



Kini, Rapor Pendidikan juga tersedia untuk diakses oleh publik agar dapat ikut bergotong-royong membenahi kondisi pendidikan di Indonesia



**MERDEKA
BELAJAR**

Rapor Pendidikan Indonesia tahun 2023

Diambil dari data pendidikan tahun 2022, dirilis di Rapor Pendidikan tahun 2023

Apa itu Rapor Pendidikan?

Rapor Pendidikan menampilkan hasil evaluasi sistem pendidikan yang dinilai berdasarkan hasil belajar murid, proses pembelajaran, pemerataan kualitas layanan, kualitas pengelolaan sekolah, serta kualitas sumber daya manusia yang terlibat di sekolah.

Setelah pertama kali dirilis di tahun 2022, Rapor Pendidikan telah digunakan sekolah dan pemerintah daerah sebagai pedoman dalam merencanakan strategi peningkatan kualitas layanan. Kini masyarakat juga bisa mengakses informasi Rapor Pendidikan untuk turut berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Mengapa masyarakat perlu tahu Rapor Pendidikan?



Sebagai bahan diskusi bagi masyarakat atau organisasi dalam berkolaborasi meningkatkan mutu pendidikan.



Sumber informasi kualitas sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tapi juga pada proses pembelajaran dan cara pengelolaan sekolah.



Sebagai dasar dalam pembuatan analisis atau perencanaan tindak lanjut dalam meningkatkan kualitas pendidikan sesuai peran masyarakat masing-masing.



Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023 memberikan **gambaran umum kualitas layanan pendidikan di Indonesia** berdasarkan capaian pada indikator-indikator prioritas yang ditetapkan Kemendikbudristek



Mendorong partisipasi semua pemangku kepentingan **untuk berkolaborasi** bersama meningkatkan kualitas pendidikan



Alat untuk berbagi informasi dan menjadi dasar tindak lanjut perbaikan pendidikan di Indonesia

1
Kunjungi laman
raporpendidikan.kemdikbud.go.id

2
Klik 'Lihat Hasil Nasional'

3
Rapor Pendidikan Indonesia akan terunduh secara otomatis



Apa yang dapat Pemda lakukan?

Pemetaan dan menyusun program peningkatan kualitas pendidikan yang selaras dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Dalam Negeri



Pastikan pelaksanaan
Asesmen Nasional **Jujur**



Gunakan
Rapor Pendidikan
sebagai **referensi**
perencanaan dan
penganggaran Daerah
dan mengetahui satuan
pendidikan yang perlu
dibantu



Angkat Kepala Sekolah
dan Pengawas Sekolah
dari **Guru Penggerak**
untuk mendorong
transformasi satuan
pendidikan



Fasilitasi komunitas
belajar sebagai wadah
peningkatan kapasitas
dan berbagi praktik baik



Apa yang dapat Satuan Pendidikan lakukan?

Kolaborasi Kepala Sekolah dan guru untuk identifikasi, refleksi, dan perbaikan kualitas satuan pendidikan



Laksanakan Asesmen Nasional dengan **jujur** agar mendapatkan gambaran utuh tentang satuan Anda



Pelajari **Rapor Pendidikan** sekolah Anda, **cetak poster**, dan **pasang** di area terbuka



Lakukan diskusi dengan warga sekolah untuk menciptakan **iklim sekolah yang kondusif** dan **meningkatkan kualitas pembelajaran**.



Apa yang dapat Orang Tua dan Masyarakat lakukan?

Rapor Pendidikan **tidak menunjukkan capaian individu** murid, tetapi kondisi keseluruhan sekolah.

Hal ini untuk memudahkan sekolah dalam **melakukan pembenahan** sehingga murid dapat belajar dalam **lingkungan belajar aman, nyaman, dan menyenangkan**.



Asesmen
Nasional

Dukung pelaksanaan
Asesmen Nasional yang **Jujur**



Cermati Rapor Pendidikan dan
diskusikan dengan pemangku
kepentingan di sekolah.



Bantu sekolah untuk
melakukan pembenahan dan
menciptakan lingkungan belajar
yang kondusif

Pemerintah Daerah



Satuan Pendidikan



Orang Tua & Masyarakat



**Rapor
Pendidikan**

*“Mari bersama-sama manfaatkan
Rapor Pendidikan
karena **#SemuaPunyaPeran** dalam
meningkatkan kualitas pendidikan di
Indonesia”*